

## ABSTRAK

Akuisisi merupakan pengambil-alihan kepemilikan atau pengendalian saham perusahaan oleh perusahaan lain, sementara perusahaan pengambil-alih atau yang diambil-alih tetap hidup sebagai badan hukum yang terpisah. Alasan perusahaan lebih tertarik memilih akuisisi sebagai strateginya adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan di mana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

Populasi penelitian adalah semua perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 3 perusahaan yaitu PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk, PT. Alam Sutera Realty, Tbk, dan PT. Cowell Development, Tbk. Data dikumpulkan dari laporan keuangan 3 tahun sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *total asset turn over*. Analisis data menggunakan *paired t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 rasio yang diteliti, diketahui bahwa 2 rasio yaitu *debt to total asset ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai perbedaan secara signifikan antara 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun sesudah akuisisi, sedangkan 5 rasio lainnya yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *total asset turn over* tidak mempunyai perbedaan secara signifikan antara 3 tahun sebelum akuisisi dan 3 tahun sesudah akuisisi.

Kata kunci : kinerja keuangan, akuisisi